

***Proyeksi Kebutuhan Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
IAIN Sultan Amai Gorontalo
(Tahun Akademik 2016/2017- 2020/2021)***

Herson Anwar

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Abstrak

Perencanaan sumber daya manusia merupakan awal dari pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia. Walaupun merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan, perencanaan ini seringkali tidak diperhatikan seksama. Perencanaan dilakukan agar supaya fungsi sumber daya manusia dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu melakukan peramalan kebutuhan (Proyeksi) dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam untuk masa yang akan datang terutama tahun akademik 2016/2017 sampai dengan 2020/2021. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa proyeksi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d tahun 2020 yaitu terjadi kenaikan jumlah mahasiswa dengan jumlah persentase yang fluktuatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2016 s/d 2020 membutuhkan dosen untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran sebanyak 76 orang dosen dengan kualifikasi lulusan S2 atau S3 dalam bidang ilmu keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Kata Kunci: Proyeksi, Dosen, Manajemen, Pendidikan Islam

A. Pendahuluan

Saat ini kebutuhan tenaga pengajar sangat dibutuhkan di setiap satuan pendidikan bahkan hingga perguruan tinggi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak suci peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab¹.

Dosen sebagai pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat

besar dalam mendukung peningkatan kualitas peserta didik dalam hal ini mahasiswa. Peningkatan kualitas ini di lihat dari bagaimana kemampuan dosen dalam memberikan perkuliahan kepada peserta didiknya. Sehingga hari ini dosen di anggap sebagai unsur yang sangat berperan penting terhadap pencapaian tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Sebagaimana dalam Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2007, bahwa tugas dan fungsi tenaga pendidik (guru dan dosen) yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mengabdikan kepada masyarakat. Dalam pasal 6 di sebutkan juga bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

¹Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 90.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Hakikat umumnya dalam kegiatan perkuliahan sering dikaitkan dengan dua subyek yaitu dosen dan mahasiswa dan ke dua hal tersebut sangat mempengaruhi proses tercapainya tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Hari ini dinamika yang terjadi di dalam perguruan tinggi di mana melonjaknya jumlah mahasiswa di setiap tahunnya dan hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup banyak. Namun di sisi lain, jumlah dosen masih terhitung sangat kurang atau minim bahkan mengalami penurunan beberapa orang. Jumlah mahasiswa dan dosen yang sangat tidak sebanding inilah yang sehingganya berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Dengan melihat kondisi seperti ini maka jelas sekali berimbas pada penambahan jumlah beban mengajar dosen atau biasa disebut dengan istilah *Full Time Equivalent* (FTE).

Seperti halnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Prodi Manajemen Pendidikan Islam ini merupakan salah satu program studi yang di Perguruan Tinggi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo dengan visi “ Menjadi Program Studi yang unggul dalam menyiapkan tenaga manajerial kependidikan yang profesional di kawasan timur Indonesia pada tahun 2020” dengan misi: 1) Mengembangkan Manajemen Pendidikan Islam yang berwawasan IPTEKS dan akhlakul karimah; 2) Mengembangkan pelayanan akademik dan kurikulum yang berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan manusia dan stakeholder; 3) Meningkatkan penelitian di bidang ilmu- ilmu manajemen dan ilmu pendidikan Islam serta di bidang pembelajaran; 4) Meningkatkan peran serta program studi MPI di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil penelitian bidang

MPI; 5) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah secara berkelanjutan.

Program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam peningkatan kualitas pendidikan sangat memperhatikan kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai visi dan misi prodi di atas. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah dosen atau karyawan sebagaimana terdapat dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (2), Dosen adalah dosen profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui dosen, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dan syarat wajib untuk menjadi seorang dosen ditetapkan dalam Pasal 45 yang berbunyi: “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat dosen, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan dosen tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dosen nasional. Dengan demikian diharapkan output yang dihasilkan berupa Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) yang tidak hanya mempunyai kemampuan yang memadai di bidang ilmu-ilmu manajemen dan Ilmu Pendidikan Islam, tetapi juga di bidang pembelajaran. Prodi ini bertujuan menghasilkan tenaga manajerial kependidikan yang memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dalam satuan pendidikan menyiapkan SDM yang memiliki standarisasi manajemen pendidikan sehingga berkualitas unggul dalam akselerasi pencerdasan kehidupan bangsa.

Saat ini Prodi Manajemen Pendidikan Islam memiliki dosen pengajar tetap berjumlah 11 orang berpendidikan S3 5 orang 6 orang berpendidikan S2 dan saat ini kesemuanya sementara melanjutkan studi S3. Berdasarkan data yang di peroleh peneliti mengenai kondisi jumlah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam pada lima tahun terakhir berdasarkan hasil wawancara bersama

²Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 233.

dengan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yakni jumlah mahasiswa dari tahun 2011 sebanyak 89, tahun 2012 sebanyak 129, tahun 2013 sebanyak 172, tahun 2014 sebanyak 298 dan pada tahun 2015 sebanyak 269, sehingga total jumlah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada lima tahun terakhir sebanyak 957. Sedangkan jumlah tenaga dosen tetap prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah tersertifikasi berjumlah 10 orang dan tidak di temukan data dosen yang telah pensiun, meninggal atau tidak aktif.

Dengan melihat jumlah mahasiswa yang setiap tahun terus meningkat dan jumlah dosen masih sangat kurang memadai, maka jelas ini sangat berimbas pada kualitas pendidikan yang kemudian menuntut adanya penambahan beban mengajar dosen dalam proses perkuliahan, kebutuhan dosen lebih di perhatikan, penambahan terhadap ruang kelas, pembatasan kapasitas mahasiswa dalam setiap ruang kelas, peningkatan kompetensi dosen, menciptakan harmonisasi hubungan mahasiswa dan dosen serta penetapan jadwal perkuliahan yang efektif dan efisiensi.

Persoalan ini menekankan kepada kebutuhan dosen. Kebutuhan dosen harus didukung dengan teori human capital yang menyebutkan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga memperoleh pendapatan dan output lainnya yang dapat dipergunakan pada periode yang lama.

Strategi dalam menyikapi persoalan krisis pendidikan tersebut sangat membutuhkan yang namanya perencanaan pendidikan terutama aspek sumber daya manusia. Perencanaan pendidikan di Indonesia merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijakan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional yang mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang sosial ekonomi sosial budaya dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Stoner

bahwa perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk mencapai sasaran.³ Tanpa perencanaan yang baik maka pencapaian tujuan pendidikan tidak akan dapat dicapai sesuai harapan. Oleh karena itu, untuk memperoleh kualitas pendidikan setiap tahunnya maka perlu menggunakan teori perencanaan terutama tentang teori teori kebutuhan. Perencanaan ini juga di anggap sangat penting dan di perlukan dalam sebuah organisasi antara lain dikarenakan:

1. Dengan adanya perencanaan di harapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan.
2. Dengan perencanaan, maka dapat di lakukan suatu perkiraan (*Forecasting*) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. Perkiraan dilakukan mengenai potensi- potensi dan prospek- prospek perkembangan tetapi juga hambatan dan resiko yang ada.
3. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang baik.
4. Dengan perencanaan di lakukan penyusunan skal prioritas dengan melihat tingkat kepentingannya.
5. Dengan adanya rencana, maka akan ada satu alat pengukuran atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi kerja.

Perencanaan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan (Sumber daya manusia/SDM) yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan organisasi di masa depan. Perencanaan sumber daya manusia merupakan awal dari pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia. Walaupun merupakan langkah awal yang harus dilaksanakan, perencanaan ini seringkali tidak

³ Abdul Rahmat, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2013), h.61.

diperhatikan seksama. Perencanaan dilakukan agar supaya fungsi sumber daya manusia dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu melakukan peramalan kebutuhan (Proyeksi) dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam untuk masa yang akan datang terutama tahun akademik 2016/2017 sampai dengan 2020/2021.

Kebutuhan adalah sarana atau kegiatan yang akan di kembangkan dan di rencanakan untuk memecahkan masalah.⁴ Identifikasi kebutuhan juga akan menghasilkan daftar kebutuhan yang panjang. Untuk itu perlu di lakukan penyusunan prioritas sebagaimana menyusun prioritas masalah. Metode yang di gunakan untuk mengalisis kebutuhan dan menentukan prioritas bisa sama pula.

Konteks pendidikan kebutuhan diartikan sebagai suatu kondisi yang memperlihatkan adanya kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan kondisi yang diharapkan. Kebutuhan diartikan sebagai jarak antara keluaran yang nyata dengan keluaran yang diinginkan. Sedangkan Penilaian kebutuhan di lakukan secara objektif dan secara subjektif. Mengenai kesenjangan yang menunjukkan pada kebutuhan itu sendiri dapat berhubungan dengan dua hal yaitu:

- a. Ukuran objektif yaitu membandingkan antara tingkat penampilan hasil pengukuran dengan tingkat penampilan yang dipertimbangkan untuk diterima.
- b. Ukuran subjektif yaitu membandingkan tingkat penampilan hasil pengukuran dengan pertimbangan kebutuhan di suatu daerah.

Berhubungan dengan kebutuhan maka dalam suatu perguruan tinggi sangat membutuhkan yang namanya Sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia sering disebut sebagai *Human Resource*, tenaga atau

kekuatan manusia. Sumber daya juga dapat di pandang sebagai sumber tenaga, kemampuan kekuatan, keahlian yang tidak hanya di miliki oleh manusia, tapi oleh makhluk organisme lain misalnya hewan, tumbuhan dan lai- lain⁵. Sumber daya manusia dalam konteks Perguruan Tinggi umumnya terdiri dari tenaga kependidikan dan tenaga administratif. Tenaga kependidikan merupakan unsur terbesar dari keseluruhan sumber daya manusia di perguruan tinggi, dan sebagian besar tenaga kependidikan di perguruan tinggi adalah dosen atau tenaga pendidik.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi bahwa dosen adalah tenaga pendidik atau tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang khusus di angkat dengan tugas utama mengajar.⁶

Dosen dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang di persyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi minimal seorang dosen adalah 1) Lulusan program magister untuk program diploma atau program sarjana, dan 2) Lulusan program doktor untuk program pascasarjana. Namun demikian seseorang yang memiliki kemampuan luar biasa dapat juga di angkat sebagai dosen. Oleh karena itu, status dosen ada dua yaitu dosen tetap dan dosen tidak tetap. Untuk dosen tetap jabatannya meliputi asisiten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor.

⁴Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 263.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), Cet.1, h. 11.

⁶Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, h. 204.

Selain memenuhi kualifikasi minimal dosen juga harus memiliki sertifikat pendidik. Persyaratan untuk memperoleh sertifikat pendidik adalah 1) Memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi sekurang- kurangnya dua tahun, 2) Memiliki jabatan akademik sekurang- kurangnya asisten ahli, dan 3) Lulus sertifikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dosen sebagai penunjang kegiatan di berikan hak dan kewajiban. Dosen memiliki hak : 1) Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, 2) Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai tugas dan prestasi kerja, 3) Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual, 4) Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 5) Memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, 6) Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik, 7) Memiliki kebebasan berserikat dalam organisasi profesi/ organisasi profesi kelimuaan.

Selain hak yang dimiliki, dosen juga wajib 1) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, 2) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 4) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran, 5) Menjunjung tinggi peraturan perundang- undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai- nilai agama dan etika, dan 6)

Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁷

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana proyeksi perkembangan jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d 2020 dan bagaimana proyeksi jumlah kebutuhan dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proyeksi perkembangan jumlah mahasiswa dan proyeksi jumlah kebutuhan dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d 2020.

⁷ Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi*, (Malang : UIN- Malang Press, 2009), h. 16-17.

B. Hasil Penelitian

1. Angka Pertumbuhan Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Lima Tahun Terakhir

Berikut persentase mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam selama lima tahun terakhir:

Tabel 1
Data Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Selama 5 tahun terakhir (2011 s/ d 2015)

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2011	89
2012	129
2013	172
2014	298
2015	269
Total	957

Sumber : Data MPI, Hasil wawancara, 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa jumlah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) setiap tahun terus meningkat. Hal itu di buktikan di mana pada lima tahun terakhir yakni dari tahun 2011 jumlah mahasiswa sebanyak 89, tahun 2012 sebanyak 129, tahun 2013 sebanyak 172,

tahun 2014 sebanyak 298 dan pada tahun 2015 sebanyak 269, sehingga total jumlah mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada lima tahun terakhir sebanyak 957 dan ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa.

Tabel 2
Persentase kenaikan per- tahun Mahasiswa Prodi MPI
Dari tahun 2011 s/d 2015

Tahun	Data Jumlah Mahasiswa	Selisih Persentase % kenaikan/ tahun		Rata-Rata Persentase % kenaikan /Tahun
2011	89	0	0	9,30
2012	129	31	18,12	13,47
2013	172	43	25,14	17,97
2014	298	126	73,68	31,13
2015	269	29	16,95	28,10
Total	957	171	133,90	99,97

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di deskripsikan bahwa selisih persentase kenaikan per tahun mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam terus meningkat. Pada tahun 2011 sebanyak 89 orang dengan rata- rata persentase kenaikan tahun sebanyak 9,30 %, tahun 2012 sebanyak 129 dengan selisih persentase dari tahun sebelumnya sebanyak 18,12 % dengan rata- rata persentase kenaikan

tahun dari tahun sebelumnya sebanyak 13,47 %, pada tahun 2013 sebanyak 172 dengan selisih persentase dari tahun sebelumnya sebanyak 25,14 % dengan rata- rata persentase sebanyak 17,97 %, pada tahun 2014 sebanyak 298 dengan selisih persentase dari tahun sebelumnya sebanyak 73,68 dengan rata- rata persentase sebanyak 31,13 % dan pada tahun 2015 jumlah mahasiswa sebanyak 269 dengan

selisih persentase dari tahun sebelumnya sebanyak 16,95 % dengan rata-rata persentase sebanyak 28,10 %.

Data perkembangan angka pertumbuhan mahasiswa pada 5 tahun terakhir diatas merupakan langkah awal dalam memproyeksikan atau memperkirakan jumlah peserta didik pada beberapa tahun yang akan

$$ATS_n = \frac{S_n - S_{n-1}}{S_{n-1}} \times 100$$

Keterangan :

ATS_n = Angka Pertumbuhan Mahasiswa tahun n

S_n = Mahasiswa tahun n

S_{n-1} = Mahasiswa tahun n-1

Pada tahap menghitung angka pertumbuhan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) untuk setiap tahunnya maka dibutuhkan data akurat sebagai berikut:

datang. Sebelum masuk dalam tahap proyeksi mahasiswa, maka hal pertama yang dilakukan adalah menghitung angka pertumbuhan mahasiswa setiap tahunnya. Berikut rumus yang sering di gunakan oleh semua jenis dan jenjang pendidikan dalam menghitung angka pertumbuhan mahasiswa:

Data mahasiswa MPI tahun 2011 sejumlah 89 Mahasiswa

Data mahasiswa MPI tahun 2012 sejumlah 129 Mahasiswa

Data mahasiswa MPI tahun 2013 sejumlah 172 Mahasiswa

Data mahasiswa MPI tahun 2014 sejumlah 298 Mahasiswa

Data mahasiswa MPI tahun 2015 sejumlah 269 Mahasiswa

Dengan ini perhitungan perkembangan mahasiswa MPI pada T.A 2011/ 2012 s/d T.A 2015-2016 dengan menggunakan angka pertumbuhan sebagai berikut :

Angka pertumbuhan mahasiswa tahun 2012	= (Mahasiswa 2012- Mahasiswa 2011)/Mahasiswa 2011 x 100 = 129- 89/ 89 x100 = 44,94 %
Angka pertumbuhan mahasiswa tahun 2013	= (Mahasiswa 2013- Mahasiswa 2012)/Mahasiswa 2012 x 100 = 172- 129/ 129 x 100 = 33,33 %
Angka pertumbuhan mahasiswa tahun 2014	= (Mahasiswa 2014- mahasiswa 2013)/mahasiswa 2013 x 100 = 298- 172/ 172x 100 = 73,25 %
Angka pertumbuhan mahasiswa tahun 2015	= (Mahasiswa 2015- mahasiswa 2014) /mahasiswa 2014 x 100 = 269 - 298/ 298 x 100 = 9,73 %

Tabel 3

Angka Pertumbuhan Mahasiswa Prodi MPI dari tahun 2011 s/d 2015

Tahun	Data Jumlah Mahasiswa	Persentase (%) Angka Pertumbuhan
2011	89	0
2012	129	44,94 %
2013	172	33,33 %
2014	298	73,25 %

2015	269	9,73
Total	957	161,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka pertumbuhan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam pada lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2011 sebesar 44,94 %, tahun 2012 sebesar 33,33%, pada tahun 2013 sebesar 73,25 % dan pada tahun 2014 sebesar 9,73 %. Dengan melihat angka persentase yang ada maka dapat disimpulkan bahwa angka persentase pertumbuhan mahasiswa mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 namun pada tahun 2014 mengalami penurunan.

2. Rekapitulasi Jumlah Proyeksi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2016 s/d 2020

$$\begin{aligned} \text{Proyeksi mahasiswa tahun 2016} &= \text{mahasiswa 2015} \times (1 + (\text{ATS}/100)) \\ &= 269 \times (1 + (0,0973)) \\ &= 269 \times 1,0973 \\ &= 295 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proyeksi mahasiswa tahun 2017} &= \text{Mahasiswa 2016} \times (1 + (\text{ATS}/100)) \\ &= 295 \times (1 + (0,0973)) \\ &= 295 \times 1,0973 \\ &= 323 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proyeksi mahasiswa tahun 2018} &= \text{Mahasiswa 2017} \times (1 + (\text{ATS}/100)) \\ &= 323 \times (1 + (0,0973)) \\ &= 323 \times 1,0973 \\ &= 354 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proyeksi mahasiswa tahun 2019} &= \text{Mahasiswa 2018} \times (1 + (\text{ATS}/100)) \\ &= 354 \times (1 + (0,0973)) \\ &= 354 \times 1,0973 \\ &= 388 \text{ orang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Proyeksi mahasiswa tahun 2020} &= \text{Mahasiswa 2019} \times (1 + (\text{ATS}/100)) \\ &= 388 \times (1 + (0,0973)) \\ &= 388 \times 1,0973 \\ &= 425 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis perhitungan proyeksi perkembangan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam untuk tahun 2016 s/d 2020 di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Mengacu pada perhitungan angka pertumbuhan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam dari tahun 2011 s/d 2015 maka dapat dilakukan proyeksi perkembangan mahasiswa untuk 5 tahun ke depan yakni dari tahun 2016 s/d 2020, dengan menggunakan angka pertumbuhan mahasiswa tahun 2015 sebagai tahun terakhir yakni 9,73% ($\text{ATS}/100 = 9,73/100 = 0,0973$) dengan perhitungan proyeksi perkembangan mahasiswa sebagai berikut:

Perhitungan untuk mengetahui proyeksi perkembangan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam untuk tahun 2016 s/d 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Jumlah Proyeksi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Tahun 2016 s/d 2020

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
2016	295	13,11%
2017	323	14,35 %
2018	354	15,73 %
2019	388	17,24 %
2020	425	18,88 %
Total	1.785	79,88 %

Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi pertumbuhan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada lima tahun kedepan yaitu dari tahun 2016 s/ d 2020 dapat di lihat bahwa angka pertumbuhan setiap tahun terus meningkat . Berikut angka pertumbuhan Jumlah proyeksi mahasiswa pada lima tahun kedepan (2016 s/d 2020) yaitu pada tahun 2016 sebanyak 259 orang, tahun 2017 sebanyak 323 orang, tahun 2018 sebanyak 354 orang, tahun 2019 sebanyak 388 orang, tahun 2020 sebanyak 425. Terlihat sekali bahwa untuk lima tahun ke depan jumlah proyeksi mahasiswa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Selanjutnya, untuk mengetahui bagaimana jumlah perkembangan angka pertumbuhan mahasiswa untuk setiap tahunnya berdasarkan data proyeksi 5 tahun kedepan,

Selanjutnya perhitungan perkembangan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2016 s/d 2020 dengan menggunakan angka pertumbuhan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{(\text{mahasiswa 2016} - \text{mahasiswa 2015})}{\text{mahasiswa 2015}} \times 100 = 9,67 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{(\text{mahasiswa 2017} - \text{mahasiswa 2016})}{\text{mahasiswa 2016}} \times 100$$

maka perlu dilakukan perhitungan angka pertumbuhan data proyeksi tersebut sehingga dapat diketahui berapa jumlah selisih perkembangan angka pertumbuhan mahasiswa pada 5 (lima) tahun ke depan.

Berikut beberapa data yang diperlukan dalam menghitung perkembangan angka pertumbuhan mahasiswa:

Data proyeksi mahasiswa MPI tahun 2016 sejumlah 295 Mahasiswa

Data proyeksi mahasiswa MPI tahun 2017 sejumlah 323 Mahasiswa

Data proyeksi mahasiswa MPI tahun 2018 sejumlah 354 Mahasiswa

Data proyeksi mahasiswa MPI tahun 2019 sejumlah 388 Mahasiswa

Data proyeksi mahasiswa MPI tahun 2020 sejumlah 425 Mahasiswa

$$= 9,41\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{(\text{mahasiswa 2018} - \text{mahasiswa 2017})}{\text{mahasiswa 2017}} \times 100 = 9,60 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{(\text{mahasiswa 2019} - \text{mahasiswa 2018})}{\text{mahasiswa 2018}} \times 100 = 20,12\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{(\text{mahasiswa 2020} - \text{mahasiswa 2019})}{\text{mahasiswa 2019}} \times 100 = 9,54\%$$

Tabel 5
Proyeksi Angka Pertumbuhan Mahasiswa
Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2016 s/d 2020

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Persentase Angka Pertumbuhan
2016	295	9,67%
2017	323	9,41%
2018	354	9,60%
2019	388	20,12%
2020	425	9,54%
Total	1.785	79,88 %

Pada perhitungan data proyeksi diatas didapatkan bahwa perkembangan angka pertumbuhan mahasiswa mengalami kondisi yang flukatif, yaitu pada tahun 2016 angka persentase pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,67%, selanjutnya pada tahun 2017 angka pertumbuhan mahasiswa menjadi 9,41%, lalu

pada tahun 2018 angka pertumbuhan mahasiswa menjadi 9,60%, pada tahun 2019 angka pertumbuhan mahasiswa terjadi selisih jauh dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 20,12%, dan pada tahun 2020 angka pertumbuhan mahasiswa menjadi 9,54%.

Tabel 6
Rekapitulasi Jumlah Proyeksi dan Angka Pertumbuhan Mahasiswa
Prodi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2015 s/d 2020

Jenis	Tahun	Pertumbuhan Mahasiswa		Persentase (%) Angka Pertumbuhan mahasiswa
		Jumlah Mahasiswa	Angka Kenaikan	
Data	2011	89	0	0
	2012	129	31	44,94 %
	2013	172	43	33,33 %
	2014	298	126	73,25 %
	2015	269	29	9,73
Proyeksi	2016	295	26	9,67%
	2017	323	28	9,41%
	2018	354	31	9,60%
	2019	388	34	20,12%
	2020	425	37	9,54%

Berdasarkan tabel proyeksi persentase perkembangan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2016-2020, dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan jumlah mahasiswa dengan jumlah persentase yang flukatif. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa

akan terjadi kenaikan sebanyak 295 orang dengan selisih kenaikan sebesar 26 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,67%, pada tahun 2017 jumlah mahasiswa akan kembali terjadi kenaikan mencapai 323 orang dengan selisih

kenaikan sebesar 28 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,41%, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah mahasiswa menjadi 354 orang dengan selisih kenaikan sebesar 31 orang dan dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,60%, pada tahun 2019 jumlah mahasiswa mencapai 388 orang dengan selisih kenaikan sebesar 34 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 20,12%, pada tahun 2020 naik mencapai 425 orang dengan selisih kenaikan 37 orang dengan persentase angka pertumbuhan sebesar 9,54% .

3. Proyeksi Kebutuhan Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Penentuan kebutuhan dosen dapat dilakukan setelah kita mengetahui berapa jumlah proyeksi mahasiswa. Sebagaimana jumlah proyeksi mahasiswa yang telah di peroleh di atas, maka selanjutnya melakukan proyeksi kebutuhan dosen untuk mendapatkan jumlah dosen ideal sesuai kebutuhan. Untuk melakukan hal tersebut perlu mengumpulkan beberapa data yang akurat antara lain sebagai berikut.

- a. Jumlah Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Tabel 7
Data Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Status	Jumlah Dosen	Jenjang pendidikan			Tersertifikas i	Kehilangan		
		S1	S2	S3		Pensiun n	Meninggal l	Tidak Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dosen Tetap PS	11	-	7	4	10	-	-	-
Total	11	-	7	4	10	-	-	-

Sumber: Borang Akreditasi MPI

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa tenaga dosen tetap prodi Manajemen Pendidikan Islam(MPI) berjumlah 11 orang. Adapun jumlah dosen tetap prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memiliki gelar akademik pada jenjang S2 berjumlah 7 orang, dan jenjang S3 berjumlah 4 orang, selain itu dari 11 orang dosen hanya 10 orang yang telah tersertifikasi dan tidak ditemukan data dosen yang telah pensiun, meninggal atau tidak aktif.

Untuk menentukan kebutuhan dosen , perlu di ketahui berapa rasio perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen terlebih dahulu. Dengan mengetahui jumlah dosen tetap yang ada maka dapat di lakukan perbandingan rasio jumlah dosen : jumlah mahasiswa. Untuk menghitung perbandingan tersebut harus di ketahui terlebih dahulu jumlah mahasiswa tahun berjalan dan jumlah dosen yang ada.

Sebagaimana jumlah mahasiswa yang di ketahui bahwa untuk tahun berjalan jumlah mahasiswa sebanyak 957 mahasiswa dan dosen berjumlah 11 orang. untuk itu perlu di lakukan perbandingan :

Untuk Rasio perbandingan ideal yaitu jumlah mahasiswa : jumlah dosen adalah 1 : 30.

Dengan melihat jumlah mahasiswa yang ada maka :

$$= 957 \text{ mahasiswa} : 11 \text{ dosen} \\ = 87$$

Jadi rasio perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen untk tahun berjalan adalah 1 : 87. Itu berarti rasio tersebut tidak seimbang dan belum ideal. Dengan melihat rasio tersebut maka jelas perlu penambahan atau perekrutan tenaga dosen sesuai kebutuhan. Kemudian untuk proyeksi tahun 2016- 2020 dapat di lakukan perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen yaitu :

= jumlah mahasiswa : jumlah dosen = 1 :
30

= 1.785 : 11

= 162

Jadi dapat di ketahui bahwa rasio perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen untuk tahun proyeksi 2016- 2020 adalah 1 : 162. Jelas bahwa ini sangat tidak seimbang dan tidak ideal. Oleh karena itu, untuk mencapai

tujuan pendidikan yang efisien dan efektif, program studi Manajemen Pendidikan Islam perlu melakukan penambahan dan perekrutan besar-besaran dalam arti sesuai kebutuhan dan juga kompetensi yang dimiliki oleh calon tenaga dosen.

b. Jumlah sks Prodi Manajemen Pendidikan Islam untuk Setiap Kelulusan

Tabel 8
Jumlah sks PS (Minimum untuk kelulusan)

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	140	Dalam struktur Kurikulum Mata Kuliah pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam, hanya terdiri dari Kurikulum Utama (110 sks) dan Kurikulum Pendukung (39 sks). Sedangkan dalam distribusi mata kuliah, hanya terdiri dari mata kuliah Inti dan mata kuliah Institusional. Adapun mata kuliah pilihan diprogramkan 12 sks dengan ketentuan mahasiswa wajib mengambil 6 sks.
Mata Kuliah Pilihan	6	
Total Jumlah	146	

Sumber : Borang Akreditasi MPI, 2016.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di ketahui bahwa jumlah sks prodi Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 146 sks (Minimum untuk kelulusan) yang terbagi atas dua mata kuliah yakni mata kuliah wajib sebanyak 140 sks dan mata kuliah pilihan 6 sks. Masing-masing mahasiswa minimal mampu menyelesaikan 146 sks untuk setiap kelulusan. Lain halnya dengan menghitung rasio perbandingan, peneliti melakukan analisis kebutuhan dosen berdasarkan jumlah beban sks yang wajib dilaksanakan oleh masing-masing dosen. Dari keseluruhan dosen rata-rata memiliki beban SKS ideal 12 sks setiap semester, sehingga jumlah ideal sks yang diampuh oleh setiap dosen pertahun adalah sebanyak 24 sks.

Tabel 9
Data Aktivasi Mengajar Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam

No.	Nama Dosen Tetap	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jmlh Kelas	Jumlah Pertemuan yang direncanakan	Jumlah Pertemuan yang dilaksanakan
1	Hj. Supiah	2024312333	1. Bimbingan	3	16	16
		2024313227	Konseling	3	16	16
		2026312248	2. Administrasi Pendidikan 3. Manajemen Kurikulum	3	14	16

2	H. Buhari Luneto	2024313227	1. Manajemen Sekolah/ Madrasah 2. Administrasi Pendidikan	3 4	16 16	16 16
3	Hj. St Asiah T.Pido	1021313307 2024313333	1. Pengantar Manajemen 2. Bimbingan Konseling	6 2	16 16	16 16
4	H. Muh. Hasbi	2025312240 1021112301 2025312238 2026312250	1. Teori Sistem dan Informasi Manajemen 2. Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Manajemen Sumber Daya Manusia 4. Manajemen Peserta Didik	2 4 3 3	16 16 16 16	16 16 16 16
5	Hj. Yanty K. Manoppo	2024112230 2026412246	1. Pendidikan Karakter 2. Media Pembelajaran	3 3	16 16	16 16
6	Said Subhan Posangi	2025312243 2025312239	1. Supervisi Pendidikan 2. Manajemen Lembaga Pendidikan	2 3	16 16	16 16
7	Thoriq Modanggu	1021122302 2024512331 1024213234	1. Filsafat Ilmu 2. Islam dan Budaya Lokal 3. Metode Penulisan Karya Ilmiah	3 4 4	16 16 16	16 16 16
8	Herson Anwar	1026312345 1022242314	1. Metode Penelitian 2. Evaluasi Pembelajaran	5 3	16 16	16 16
9	Lian G. Ota	2024313232 1024212328 1026312345	1. Evaluasi Pembelajaran 2. Statistika Pendidikan 3. Metode Penelitian	4 2 2 2	16 16 16 16	16 16 16 16

10	Abd. Haris Abdullah	2026312250 2025312240	1. Manajemen Peserta Didik	3	16	16
			2. Teori Sistem & Informasi Manajemen	2	16	16
11	Alfian Erwinsyah		1. Teknologi Pendidikan		16	16
			2. Metode Penelitian		16	16

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa masing- masing dosen tetap prodi Manajemen Pendidikan Islam mengajarkan kurang lebih 2 sampai 3 mata kuliah dengan 16

kali pertemuan. Selanjutnya jumlah beban mata kuliah yang diampuh dosen ditinjau dari mata kuliah mayor maupun mata kuliah minor dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 10
Jumlah Beban Mata Kuliah yang diampuh dosen
(Mayor atau Minor)

Nama Dosen	Jumlah mata kuliah				Jumlah sks
	Mayor	Sks	Minor	sks	
Hj. Supiah	Administrasi Pendidikan	2	1. Bimbingan Konseling 2. Manajemen Kurikulum	3 2	7
H. Buhari Luneto	Manajemen Sekolah/ Madrasah	2	Administrasi Pendidikan	2	4
Hj. St Asiah T.Pido	Pengantar Manajemen	3	Bimbingan Konseling	3	6
H. Muh. Hasbi	Teori Sistem dan Informasi	3	1. Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Manajemen Sumber Daya Manusia 3. Manajemen Peserta Didik	3 3 2	11
Hj. Yanty K. Manoppo	Media Pembelajaran	3	Pendidikan Karakter	2	5
Said Subhan Posangi	Supervisi Pendidikan	2	Manajemen Lembaga Pendidikan	2	4
Thoriq Modanggu	Ilmu Filsafat	3	Islam dan Budaya Lokal Metode Penulisan Karya Ilmiah	3 2	8
Herson Anwar	Metode	3	Evaluasi	2	5

	Penelitian		Pembelajaran		
Lian G. Ota	Statistika Pendidikan	3	Evaluasi Pembelajaran Metode Penelitian	2 3	8
Abd. Haris Abdullah	Manajemen Peserta Didik	2	Teori Sistem & Informasi Manajemen	3	5
Alfian Erwinsyah	Teknologi Pendidikan	2	Metode Penelitian	3	5

Berdasarkan jumlah beban sks dan jumlah dosen yang ada, maka dapat di lakukan perhitungan sebagai berikut.

$$12 \text{ sks} \times 11 \text{ dosen tetap} = 132$$

$$146 (\text{ sks kelulusan}) - 132 = 14$$

a. Analisis Kebutuhan Dosen Berdasarkan Mata Kuliah Semester/ Tahun

Untuk menganalisis kebutuhan dosen berdasarkan jumlah mata kuliah per semester, dibutuhkan data beban SKS yang ada dalam struktur kurikulum mata kuliah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam baik semester ganjil maupun semester genap dengan data sebagai berikut.

Tabel 11
Beban SKS Mata Kuliah Semester Ganjil

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I			
1	1021112301	Pancasila dan Kewarganegaraan	3
2	1021122302	Bahasa Indonesia	2
3	1021112203	Ilmu Alamiah Dasar	2
4	1021213304	Bahasa Arab I	3
5	1021213305	Bahasa Inggris I	3
6	1021112206	Ilmu Budaya Dasar	2
7	1021313307	Teori Manajemen Pendidikan	3
8	1021122308	Filsafat Ilmu	2
Jumlah SKS			20
SEMESTER III			
1	1023112217	Akhlaq Tasauif	2
2	2023313218	Kepemimpinan dalam Manajemen	2
3	1023213319	Ushul Fikih	2
4	1023213220	Filsafat Pendidikan Islam*	2
		Pemikiran Pendidikan Islam*	
5	2023212221	Sosiologi Pendidikan*	2
		Antropologi Pendidikan*	
6	2023113222	Psikologi Kepribadian*	2
		Psikologi Pendidikan*	
7	1023112323	Hadits Tarbawi	2
8	1023112324	Tafsir Tarbawi	2
9	2023212225	Teknologi Pendidikan	2

10	1023212326	Sejarah Kebudayaan & Peradaban Islam	2
Jumlah SKS			20
SEMESTER V			
1	1025312236	Kapita Selektika Pendidikan Islam	2
2	2025312237	Pengembangan Bahan Ajar	2
3	2025313338	Desain dan Strategi Pembelajaran	3
4	2025312239	Manajemen Sumber Daya Manusia	2
5	2025312240	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*	2
		Manajemen Madrasah/Sekolah*	
6	2024313241	Evaluasi Pembelajaran	3
7	2025312242	Perencanaan Pendidikan	2
8	2026312243	Manajemen Kurikulum	2
9	2025312244	Supervisi Pendidikan	2
10	2025312245	Teori Pengambilan Keputusan	2
Jumlah SKS			22
SEMESTER VII			
1	1027512256	Kewirausahaan	2
2	2027312257	Manajemen Pembiayaan Sekolah/Madrasah	2
3	2027512458	Magang/PLP	4
4	1027413059	Seminar Outline Skripsi	0
Jumlah SKS			8
Jumlah Total SKS			70

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran total beban SKS untuk mata kuliah semester ganjil di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berjumlah 70 SKS yang terdistribusi pada 32 mata kuliah dan tersebar pada semester I sejumlah 20 SKS yang terdistribusi pada 8 mata kuliah, semester III sejumlah 20 SKS yang terdistribusi pada 10

mata kuliah, semester V sejumlah 22 SKS yang terdistribusi pada 10 mata kuliah dan semester VII sejumlah 8 SKS yang terdistribusi pada 3 mata kuliah. Selanjutnya untuk total beban SKS untuk mata kuliah semester genap di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 12
Beban SKS Mata Kuliah Semester Genap

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER II			
1	1022212309	Metodologi Studi Islam	3
2	1022213310	Ulum Al-Qur'an	2
3	1022213311	Ulum Al-Hadits	2
4	1022212312	Bahasa Arab II	3
5	1022212313	Bahasa Inggris II	3
7	1022242314	Pengenalan ICT	3
8	1022212215	Ilmu Kalam	2
9	1022213216	Ilmu Pendidikan	2

Jumlah SKS			20
SEMESTER IV			
1	1024212227	Fikih	2
2	2024313228	Administrasi Pendidikan	2
3	1024212329	Statistika Pendidikan	3
4	1024332330	Ilmu Pendidikan Islam	3
5	2024112231	Pendidikan Karakter*	2
		Pendidikan Anti Korupsi*	
6	2024512332	Islam dan Budaya Lokal	2
7	2025312233	Teori Sistem & Informasi Manajemen	3
8	2024313334	Bimbingan Konseling	2
9	1024213235	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2
Jumlah SKS			21
SEMESTER VI			
1	1026312346	Metode Penelitian	3
2	2026412247	Manajemen Konflik	2
3	2026312248	Manajemen Perkantoran	2
4	2025312249	Evaluasi Program Pendidikan	2
5	2026312250	Analisis Kebijakan Pendidikan	2
6	2026312251	Manajemen Peserta Didik	2
7	2026312252	Manajemen Sarana Prasarana Pend. *	2
		Manajemen Laboratorium*	
8	2026312253	Supervisi Akademik	2
9	2026312254	Etika Profesi Keguruan	2
10	2026312255	Manajemen Perpustakaan	2
Jumlah SKS			21
Semester VIII			
1	1028512660	PPLT	6
2	1028412261	Komprehensif	2
3	1028412662	Skripsi	6
Jumlah SKS			14
Jumlah Total SKS			76

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran total beban SKS untuk mata kuliah semester genap di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berjumlah 76 SKS yang terdistribusi pada 31 mata kuliah dan tersebar pada semester II sejumlah 20 SKS yang terdistribusi pada 9 mata kuliah, semester IV sejumlah 21 SKS yang terdistribusi pada 9 mata kuliah, semester VI sejumlah 21 SKS yang terdistribusi pada 10 mata kuliah dan semester VII sejumlah 14 SKS yang terdistribusi pada 3 mata kuliah.

Untuk memberikan gambaran yang riil, berikut ini rekapitulasi total beban SKS untuk mata kuliah semester ganjil dan genap di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam tabel berikut ini.

Tabel 13
Rekapitulasi Beban SKS Mata Kuliah Semester Ganjil/Genap

Semester	Tingkatan	Jumlah SKS	Total SKS
GANJIL	I	20 SKS	70 SKS
	III	20 SKS	
	V	22 SKS	
	VII	8 SKS	
GENAP	II	20 SKS	76 SKS
	IV	21 SKS	
	VI	21 SKS	
	VIII	14 SKS	
Total SKS			146 SKS

Selanjutnya perhitungan rombel berdasarkan proyeksi pertumbuhan angka mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari tahun 2016 s/d tahun

2020 dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan kelas ideal 1 : 30 setiap rombel diperoleh prediksi rombel sebagai berikut.

Tabel 14
Perhitungan Rombel Berdasarkan Proyeksi Pertumbuhan Angka Mahasiswa

Tahun	Proyeksi Angka Pertumbuhan Mahasiswa	Jumlah Rombel Ideal (1:30)
2016	323	11 Rombel
2017	354	12 Rombel
2018	388	13 Rombel
2019	425	15 Rombel
2020	466	16 Rombel

Berdasarkan perhitungan proyeksi rombel di atas, dapat dihitung proyeksi total SKS atau beban mengajar semester ganjil dan

genap yang dikalikan dengan jumlah proyeksi rombel ideal dengan perhitungan sebagaimana nampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 15
Perhitungan Proyeksi Total SKS Atau Beban Mengajar Semester Ganjil/Genap

Tahun	Semester	Total SKS	Proyeksi Rombel	Proyeksi Total Beban Mengajar
2016	Ganjil	70 SKS	11 Rombel	770 SKS
	Genap	76 SKS		836 SKS
2017	Ganjil	70 SKS	12 Rombel	840 SKS
	Genap	76 SKS		912 SKS

2018	Ganjil	70 SKS	13 Rombel	910 SKS
	Genap	76 SKS		988 SKS
2019	Ganjil	70 SKS	15 Rombel	1050 SKS
	Genap	76 SKS		1140 SKS
2020	Ganjil	70 SKS	16 Rombel	1120 SKS
	Genap	76 SKS		1216 SKS

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa perhitungan proyeksi total SKS atau beban mengajar dosen untuk semester ganjil dan genap yang dikalikan dengan jumlah proyeksi rombel ideal diperoleh gambaran untuk tahun 2016 semester ganjil proyeksi total SKS atau beban mengajar dosen berjumlah 770 SKS, sementara semester genap berjumlah 836 SKS. Untuk tahun 2017 semester ganjil proyeksi total SKS atau beban mengajar dosen berjumlah 840 SKS, sementara semester genap berjumlah 912 SKS. Untuk tahun 2018 semester ganjil proyeksi total SKS atau beban mengajar dosen berjumlah 910 SKS, sementara semester genap

berjumlah 988 SKS. Untuk tahun 2019 semester ganjil proyeksi total SKS atau beban mengajar dosen berjumlah 1050 SKS, sementara semester genap berjumlah 1140 SKS. Sedangkan untuk tahun 2020 semester ganjil proyeksi total SKS atau beban mengajar dosen berjumlah 1120 SKS, sementara semester genap berjumlah 1216 SKS.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disajikan hasil perhitungan mengenai proyeksi kebutuhan dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2016 s/d tahun 2020 seperti yang nampak pada tabel berikut ini.

Tabel 16
Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Dosen di Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam tahun 2016 s/d tahun 2020

Tahun	Total Beban Mengajar Dosen (Ganjil)	Total Beban Mengajar Dosen (Genap)	Beban Ideal Mengajar Dosen (12 sks x 2)	Total Ideal Dosen yang Dibutuhkan	Jumlah Dosen yang ada	Jumlah Dosen yang Dibutuhkan	Keterangan
2016	770 SKS	836 SKS	24 SKS	67	11	56	Asumsi Prodi menerima mahasiswa 11 Rombel dan Beban Ideal Dosen mengajar 12 SKS
Rata-Rata	70 SKS	76 SKS		Kekurangan Dosen 56 orang			
2017	840 SKS	912 SKS	24 SKS	73	11	62	Asumsi Prodi menerima mahasiswa 12 Rombel dan Beban Ideal Dosen mengajar 12 SKS
Rata-Rata	76 SKS	83 SKS	Selisih Kekurangan Dosen tahun 2016 ke tahun 2017 (Kekurangan Dosen 62 orang - 56 orang = 6 orang)				

							SKS
2018	910 SKS	988 SKS	24 SKS	79	11	68	Asumsi Prodi menerima mahasiswa 13 Rombel dan Beban Ideal Dosen mengajar 12 SKS
Rata-Rata	83 SKS	90 SKS	Selisih Kekurangan Dosen tahun 2017 ke tahun 2018 (Kekurangan Dosen 68 orang - 62 orang = 4 orang)				Dosen mengajar 12 SKS
2019	1050 SKS	1140 SKS	24 SKS	91	11	80	Asumsi Prodi menerima mahasiswa 15 Rombel dan Beban Ideal Dosen mengajar 12 SKS
Rata-Rata	95 SKS	104 SKS	Selisih Kekurangan Dosen tahun 2018 ke tahun 2019 (Kekurangan Dosen 80 orang - 68 orang = 12 orang)				Dosen mengajar 12 SKS
2020	1120 SKS	1216 SKS	24 SKS	97	11	86	Asumsi Prodi menerima mahasiswa 16 Rombel dan Beban Ideal Dosen mengajar 12 SKS
Rata-Rata	102 SKS	111 SKS	Selisih Kekurangan Dosen tahun 2019 ke tahun 2020 (Kekurangan Dosen 86 orang - 80 orang = 6 orang)				Dosen mengajar 12 SKS
Proyeksi Rata-Rata Kebutuhan Dosen Untuk 5 tahun						76 Orang	

**Keterangan:

Rata-Rata= (Total Beban Mengajar Ganjil/Genap : Jumlah Dosen yang Ada)

Total Ideal Dosen= (Total Beban Mengajar Ganjil/Genap : Jumlah Beban Ideal Dosen/Tahun)

Jumlah Dosen dibutuhkan = (Total Ideal Dosen – Jumlah Dosen yang Ada)

Hasil perhitungan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa beban total mengajar dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2016 s/d tahun 2020 yaitu sebagai berikut.

1. Tahun 2016 dengan asumsi proyeksi Prodi menerima mahasiswa 11 Rombel dan beban ideal dosen mengajar 12 SKS diperoleh hasil perhitungan pada semester ganjil sejumlah 770 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 70 SKS per dosen yang tersedia. Demikian juga pada semester genap sejumlah 836 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 76 SKS per dosen yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2016 berada di atas beban ideal 12 SKS. Artinya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih membutuhkan 56 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.
2. Tahun 2017 dengan asumsi proyeksi Prodi menerima mahasiswa 12 Rombel dan beban ideal dosen mengajar 12 SKS diperoleh hasil perhitungan pada semester ganjil sejumlah 840 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 76 SKS per dosen yang tersedia. Demikian juga pada semester genap sejumlah 912 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 83 SKS per dosen yang

tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2017 berada di atas beban ideal 12 SKS. Artinya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih membutuhkan 62 orang dosen atau untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.

3. Tahun 2018 dengan asumsi proyeksi Prodi menerima mahasiswa 13 Rombel dan beban ideal dosen mengajar 12 SKS diperoleh hasil perhitungan pada semester ganjil sejumlah 910 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 83 SKS per dosen yang tersedia. Demikian juga pada semester genap sejumlah 988 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 90 SKS per dosen yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2018 berada di atas beban ideal 12 SKS. Artinya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih membutuhkan 68 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.
4. Tahun 2019 dengan asumsi proyeksi Prodi menerima mahasiswa 15 Rombel dan beban ideal dosen mengajar 12 SKS diperoleh hasil perhitungan pada semester ganjil sejumlah 1050 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 95 SKS per dosen yang tersedia. Demikian juga pada semester genap sejumlah 1140 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 104 SKS per dosen yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2019 berada di atas beban ideal 12 SKS. Artinya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih membutuhkan 80 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.

Tahun 2020 dengan asumsi proyeksi Prodi menerima mahasiswa 16 Rombel dan beban ideal dosen mengajar 12 SKS diperoleh hasil perhitungan pada semester ganjil sejumlah 1120 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 102 SKS per dosen yang tersedia. Demikian juga pada semester genap sejumlah 1216 SKS dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 111 SKS per dosen yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2020 berada di atas beban ideal 12 SKS. Artinya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih membutuhkan 86 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS

C. Pembahasan

Sumber daya manusia pada suatu Perguruan Tinggi dalam hal ini yaitu tenaga dosen merupakan salah satu faktor utama yang menunjang keberhasilan suatu Perguruan Tinggi dalam menciptakan lulusan yang berkualitas.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan pada Strata S1. Dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam diharapkan bisa menghasilkan kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

Hal di atas, akan bisa terwujud apabila Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

memiliki dosen yang memadai baik kuantitas maupun kualitas. Kuantitas artinya jumlah dosen yang mampu mata kuliah di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam harus seimbang dengan beban SKS yang tercantum di kurikulum dan jumlah kelas yang ada pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam karena semakin banyak jumlah mahasiswa yang diterima per angkatan maka beban SKS akan semakin tinggi. Di sisi lain, dosen kelebihan mengajarnya hanya dihargai di IAIN Sultan Amai Gorontalo maksimum 4 SKS dan dibarengi juga dengan penerimaan mahasiswa di atas batas kuota yang telah direncanakan sehingga beban dosen mengajar menjadi tinggi dan daya tampung untuk ruang kuliah menjadi krusial (jadwal kuliah ada tetapi ruangan tidak ada).

Fenomena di atas, kadang-kadang membuat pimpinan Fakultas sampai pada tingkatan Prodi menjadi stres dalam rangka untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal. Isu dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang mengampu rata-rata matakuliah di atas beban ideal 12 SKS, penerimaan mahasiswa yang melampaui daya tampung yang tersedia, keputusan penerimaan dosen baru yang masih bersifat sentralistik (dalam keputusan rekrutmen, seleksi, dan penempatan dosen secara otonom ada pada tingkatan institut atau rektorat), termasuk rekrutmen dosen kontrak yang dilakukan). Akibatnya hal ini kadang-kadang menerima dosen di jurusan yang tidak sesuai antara kompetensi dimiliki oleh dosen dengan matakuliah yang diampunya. Semua isu ini membuktikan bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam penting untuk merencanakan kebutuhan dosen dengan tepat agar operasionalisasi penyelenggaraan proses pelayanan pendidikan dan pengajaran berjalan lancar dan bisa menekan pengeluaran biaya rutin untuk dosen kontrak dan luar biasa.

Fakta menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan data 11 (sebelas) dosen tetap yang ada menunjukkan bahwa kesemuanya dosen rata-rata memiliki beban mengajar di atas beban ideal 12 SKS.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam jangka pendek maupun panjang diharapkan memiliki sumber daya manusia yang memadai baik dalam kualitas maupun kuantitas serta dalam menjalankan fungsi pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan deskripsi, spesifikasi, dan standar kinerja serta mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan global yang semakin tajam. Dalam rangka untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut agar bisa berjalan dengan baik maka pemerintah mengeluarkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang dosen, yang menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk

mewujudkan tugas pendidikan nasional. Dengan demikian, dosen sebagai pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Demikian juga dosen yang ada saat ini belum mengacu kepada kebutuhan organisasi sebenarnya, dalam arti belum sepenuhnya berdasarkan analisis pekerjaan, beban kerja, dan perencanaan kebutuhan dosen yang sebenarnya.

Dari segi manajemen personalia, perencanaan kebutuhan dosen mencakup analisis kebutuhan, sistem, rekrutmen, seleksi, penempatan serta pembinaan dan pengembangan. Dengan pendekatan ini kelemahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai kelemahan pada tahap analisis kebutuhan, rekrutmen atau seleksi atau penempatan atau pembinaan dan pengembangan.

Berdasarkan isu utamanya, alasan perlunya dilakukan proyeksi kebutuhan dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam disebabkan oleh: 1) belum ada analisis kebutuhan dosen yang didasarkan atas sinergis terhadap kebutuhan pengembangan lembaga; 2) masih kurangnya jumlah tenaga dosen; 3) sebaran dosen per jurusan atau program studi tidak merata, 4) kemampuan pengadaan dosen baru sangata tergantung pada kebijakan nasional, dan 5) masih terbatasnya akses bagi peningkatan kerjasama dalam rangka memenuhi kebutuhan dosen.

Berdasarkan perhitungan proyeksi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d tahun 2020 yaitu terjadi kenaikan jumlah mahasiswa dengan jumlah persentase yang fluaktif. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa akan terjadi kenaikan sebanyak 295 orang dengan selisih kenaikan sebesar 26 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,67%, pada tahun 2017 jumlah mahasiswa akan kembali terjadi kenaikan mencapai 323 orang dengan selisih kenaikan sebesar 28 orang dengan persentase

angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,41%, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah mahasiswa menjadi 354 orang dengan selisih kenaikan sebesar 31 orang dan dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,60%, pada tahun 2019 jumlah mahasiswa mencapai 388 orang dengan selisih kenaikan sebesar 34 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 20,12%, pada tahun 2020 naik mencapai 425 orang dengan selisih kenaikan 37 orang dengan persentase angka pertumbuhan sebesar 9,54% .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban total mengajar dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam rata-rata beban mengajar yang diproyeksi adalah tahun 2016 pada semester ganjil dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 70 SKS dan genap sebanyak 76 SKS per dosen yang tersedia, sehingga masih membutuhkan 56 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap untuk bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS. Tahun 2017 semester ganjil dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 76 SKS dan genap dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 83 SKS per dosen yang tersedia, sehingga masih membutuhkan 62 orang dosen atau untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap untuk bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.

Tahun 2018 semester ganjil dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 83 SKS per dosen dan semester genap sebanyak 90 SKS per dosen yang tersedia, sehingga masih membutuhkan 68 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.

Tahun 2019 semester ganjil dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 95 SKS per dosen dan genap dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 104 SKS per dosen yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2019 berada di atas beban ideal 12 SKS. Artinya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih membutuhkan 80 orang dosen untuk mengajar

mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.

Tahun 2020 semester ganjil dengan rata-rata beban mengajar sebanyak 102 SKS per dosen yang tersedia. Demikian juga pada semester genap rata-rata beban mengajar sebanyak 111 SKS per dosen yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa rata-rata beban dosen mengajar tahun 2020 berada di atas beban ideal 12 SKS, sehingga masih membutuhkan 86 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS.

Temuan hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa beban dosen mengajar melampaui batas kinerja ideal 12 SKS maksimum. Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan temuan empirik Sudrajat (2014) yang mengatakan bahwa rata-rata dosen mengajar melampaui batas ideal 12 SKS dalam bidang pendidikan dan pengajaran.⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Suryana (2015) dosen di perguruan tinggi harus sesuai dengan ilmu yang ditekuninya dan minimal lulusan kualifikasi S2 atau S3.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2016 s/d 2020 membutuhkan dosen untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran sebanyak 76 orang dosen dengan kualifikasi lulusan S2 atau S3 dalam bidang ilmu keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Rivai yang mengungkapkan bahwa organisasi akan bisa melaksanakan operasional dengan baik apabila didukung oleh kebutuhan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas.

⁸Sudrajat, Ajat. *Produktivitas Kerja Dosen di Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. (Vol. 2, Nomor 1278, 2014), h. 10-25.

⁹Suryana, Dadang, *Tri Dharma Dosen di Perguruan Tinggi*. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), h. 1.

Hasil rekonsiliasi menunjukkan kebutuhan dan persediaan tenaga dosen yang tinggi, maka alternatif tindakan yang dapat diambil untuk memenuhi kebutuhan tenaga dosen adalah pengangkatan/pengadaan tenaga dosen baru melalui seleksi calon tenaga dosen dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Atas dasar analisis proyeksi yang telah dilakukan di atas, maka pada tahap pengadaan, prioritas pengembangan perlu ditekankan kepada hal-hal sebagai berikut.

1. Membuat analisis kebutuhan dosen yang lebih memberi perhatian kepada substansi keilmuan yang memadai terhadap visi dan misi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, sehingga sinergis terhadap kebutuhan pengembangan lembaga.
2. Mengurangi jumlah kesenjangan antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa menuju rasio ideal yang ditetapkan.
3. Mengurangi kesenjangan dalam sebaran dosen agar lebih proporsional terhadap jumlah mahasiswanya;
4. Mengurangi ketergantungan kepada Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Agama dalam pengadaan dosen baru melalui penguatan dan perluasan akses bagi peningkatan kerjasama dalam rangka memenuhi kebutuhan dosen;
5. Pada tahap pembinaan dan pengembangan, prioritas perlu ditekankan pada upaya:
 - a. Mengurangi kesejangan antara posisi ideal jabatan akademik dosen dengan posisi saat ini, melalui sistem akselerasi kenaikan pangkat/jabatan.
 - b. Mengurangi kesenjangan antara jenjang pendidikan dosen pada posisi ideal dengan posisinya saat ini, antara lain melalui pola bantuan finansial yang lebih memadai dan akuntabel.
 - c. Membuat pemetaan kebutuhan dosen, baik berdasarkan jabatan akademik maupun berdasarkan jenjang pendidikan, sehingga lebih proporsional baik terhadap kebutuhan

saat ini, dan lebih-lebih lagi agar proporsional terhadap pengembangan program studi yang mengacu pada proyeksi serta strategi pengembangan lembaga.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kesulitan untuk mengumpulkan data pencatatan dokumentasi karena data dokumentasi tidak tersedia secara lengkap. Disamping itu penelitian masih dalam lingkup Jurusan/Program Studi sehingga belum mengungkap kebutuhan dosen pada level Fakultas padahal pengadaan dosen ada pada tingkat Institut dan Fakultas bukan di Jurusan/Program Studi, sehingga kedepan penelitian diharapkan dikembangkan pada tingkat Fakultas atau Institut.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Proyeksi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d tahun 2020 yaitu terjadi kenaikan jumlah mahasiswa dengan jumlah persentase yang fluktuatif. Pada tahun 2016 jumlah mahasiswa akan terjadi kenaikan sebanyak 295 orang dengan selisih kenaikan sebesar 26 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,67%, pada tahun 2017 jumlah mahasiswa akan kembali terjadi kenaikan mencapai 323 orang dengan selisih kenaikan sebesar 28 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,41%, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah mahasiswa menjadi 354 orang dengan selisih kenaikan sebesar 31 orang dan dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 9,60%, pada tahun 2019 jumlah mahasiswa mencapai 388 orang dengan selisih kenaikan sebesar 34 orang dengan persentase angka pertumbuhan mahasiswa sebesar 20,12%, pada tahun 2020 naik mencapai 425 orang dengan selisih kenaikan 37 orang dengan persentase angka pertumbuhan sebesar 9,54%; (2) Proyeksi kebutuhan dosen Prodi

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo pada tahun 2016 s/d tahun 2020 yaitu tahun 2016 membutuhkan 56 orang dosen, tahun 2017 membutuhkan 62 orang dosen, tahun 2018 membutuhkan 68 orang dosen, tahun 2019 membutuhkan 80 orang dan tahun 2020 membutuhkan 86 orang dosen untuk mengajar mata kuliah di semester ganjil dan genap sehingga bisa mencapai beban ideal mengajar 12 SKS. Temuan hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa beban dosen mengajar melampaui batas kinerja ideal 12 SKS maksimum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2016 s/d 2020 membutuhkan dosen untuk melaksanakan pendidikan dan pengajaran sebanyak 76 orang dosen dengan kualifikasi lulusan S2 atau S3 dalam bidang ilmu keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Berdasarkan simpulan diatas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam diharapkan untuk merencanakan kebutuhan rekrutmen dosen baru dengan berkoordinasi dengan pengadaan dosen dan pegawai di tingkat Fakultas dan Rektorat agar perencanaan kebutuhan dosen ini bisa dipenuhi ditahun 2016 s/d tahun 2020 sehingga kualitas pendidikan dan pengajaran di Prodi ini bisa berjalan secara optimal; 2) Bagi Fakultas diharapkan untuk menindak lanjuti hasil penelitian dengan membuat flapon kebutuhan perencanaan dosen yang diajukan kepada Kementerian Agama Pusat

Daftar Pustaka

- Abbas Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Fathoni Abdurrahmat, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Handoko T. Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2000.
- Harsono, *Model- Model Pengelolaan Perguruan Tinggi perspektif Sosiopolitik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Cet.1, 2008.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan 2013, *Rancangan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)*
- Prabowo Listyo Sugeng, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Di Perguruan Tinggi*, Malang : UIN-Malang Press, 2009.
- Rahmat Abdul, *Manajemen Pendidikan Islam*, Gorontalo : Ideas Publishing, 2013.
- Saefullah U, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Sagala Syaiful, *Kemampuan rofesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung:Alfabeta, 2011.
- Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Pustaka Setia, Cet. 1, 2006.
- Sa'ud Syaefudin Udin, Makmun Abin Syamsuddin , *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Siagian P. Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. 23, 2015.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Thoha Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 17, 2013.
- Uwes Sanusi, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.